

**STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MIN 1 BITUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

FIDYA SITTI NUR OKTAVIANI

NIM: 19.2.1.050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1445 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidy Sitti Nur Oktaviani
NIM : 1921050
Tempat/Tanggal Lahir : Kotamobagu, 23 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Adampe Dolot No.5, Kel. Mogolaing,
Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu,
Sulawesi Utara
Judul : Strategi Pembelajaran *Index Card Match*
(ICM) pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di
MIN 1 Bitung

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya tulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain maka, skripsi dan gelar yang diperoleh menjadi batal demi hukum.

Manado, 20 Oktober 2023



Fidy Sitti Nur Oktaviani



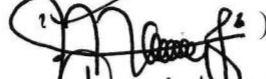



NIM: 1921050

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ **Strategi Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Bitung**” yang disusun oleh **Fidya Sitti Nur Oktaviani, NIM: 1921050**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari jum’at, 20 Oktober 2023 di nyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 20 Oktober 2023 M
05 RabiulAkhir 1445 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Sekretaris	: Wadan Y Anuli, M.Pd	()
Penguji I	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag	()
Penguji II	: Ilham Syah, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Pembimbing II	: Wadan Y Anuli, M.Pd	()

Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 Bitung” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN).

Atas Rahmat Allah SWT, serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dan pada akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku pembimbing I dan Wadan Y Anuli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik. Atas bantuan yang diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga menghanturkan terima kasih kepada kedua orang tua yang terkasih dan tersayang kepada Ayah Mochammad Rodjab Djumairi dan Ibu Sukmawati Mongilong yang telah melahirkan, serta membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendoakan anaknya dalam setiap sujudnya. Kepada kakak kandung penulis, Mochammad Awaluddin Rochim terima kasih atas support dan do'anya. Berkat do'a tulus dari mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado.

Tak lupa pula mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Ilham Syah, M.Pd, selaku ketua Prodi PGMI sekaligus dewan penguji II dan Aris Armeth Daud Al-Kahar, M.Pd selaku sekretaris prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag, selaku dewan penguji I telah bersedia menguji, memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
5. Seluruh dosen tenaga pendidik maupun kependidikan (IAIN) Manado khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) yang telah banyak membantu penulis dari mulai proses awal studi sampai masa akhir studi.
6. Hj.Normawati Sunusi, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MIN 1 Bitung, yang telah memberikan saya izin untuk bisa melakukan penelitian di MIN.
7. Terima kasih kepada Ibu Hapsa Antili, S.Pd.I selaku walikelas VA MIN 1 Bitung, beserta tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah banyak membantu.
8. Terima kasih kepada keluarga tercinta dan kerabat, rekan-rekan seangkatan PGMI-A, terkhusus teman-teman serantau. Kak Refli Sumaila, yang sudah banyak membantu baik berupa material dan non material dan selalu meluangkan waktu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman posko 1 Bitung pada PPKT tahun 2022 terkhususnya Nessa Huljannah Hayat dan Avita Hartadi yang sudah banyak bekerja sama selama PPKT.

10. Dan yang terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dari semester 1 sampai dengan sekarang tanpa ada kata menyerah dengan lika-liku yang dihadapi selama masa kuliah akhirnya bisa sampai pada titik yang di nantikan yaitu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Manado, 20 Oktober 2023



Fidya Sitti Nur Oktaviani

NIM. 1921050

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4-5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Konsep Teori <i>Index Card Match</i>	6-9
B. Strategi Pembelajaran	10
C. Konsep Toeri Mata Pelajaran IPS	11-14
D. Hasil Belajar	16
E. Penelitian Relevan	20
F. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Latar dan Karakteristik Penelitian	22
B. Jenis dan Sumber Data	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Desain Tindakan.....	23-24
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38

B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57-58
DAFTAR PUSTAKA	59-60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Siklus 1	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Siklus II	31
Tabel 3.3 Lembar Observasi Untuk Siswa.....	32
Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Siswa.....	33
Tabel 3.5 Lembar Observasi Untuk Guru	34
Tabel 3.6 Kategori Skor Aktivitas Guru	34
Tabel 3.7 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus	38
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus 1	41
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa Siklus 1	43
Tabel 4.4 Kategori Skor Aktivitas Siswa	44
Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru Siklus 1	44
Tabel 4.6 Kategori Skor Aktivitas Guru	45
Tabel 4.7 Rekaputilasi Ketuntasan Siswa Siklus 1	45
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus 2.....	47
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Siklus 2.....	48
Tabel 4.10 Kategori Skor Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 4.11 Lembar Observasi Guru Siklus 2	50
Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Guru	51
Tabel 4.13 Rekaputilasi Ketuntasan Siswa Siklus 2	51
Tabel 4.14 Rekaputilasi Hasil Observasi Ketuntasan Belajar.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Siklus PTK Model Kemmis & MC Taggart.....	24
Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Tentang <i>Index Card Match</i>	40
Gambar 4.2 Guru Membagikan Potongan Kertas kepada Siswa	47
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Permohonan Penelitian.....	62
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	63
Profil MIN 1 Bitung.....	64
RPP Pertemuan 1-4.....	69-74
Lembar Observasi.....	75
Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru.....	78-84
Soal Pra Siklus.....	85
Soal Siklus 1.....	86
Soal Siklus 2.....	87
Pedoman Jawaban.....	88-89
Dokumentasi.....	90
Daftar Riwayat Hidup.....	94

ABSTRAK

Nama : Fidy Sitti Nur Oktaviani
Nim : 1921050
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Bitung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Bitung. Maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Bitung.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024 dalam dua siklus, siklus I dua kali pertemuan, dan siklus II dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Bitung yang berjumlah 29 siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar dari siklus 1 ke II pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Pada siklus 1 rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3,57% meningkat 4%, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 2,8% meningkat menjadi 4% dan siswa yang mendapatkan ketuntasan sebesar 39,95% meningkat menjadi 75% pada siklus II. Jadi, materi yang diberikan dalam metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 1 Bitung.

Kata kunci: *Index Card Match*, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

Name of the Author : Fidy Sitti Nur Oktaviani
Student ID Number : 1921050
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Index Card Match (ICM) Learning Strategy for Class V
Social Sciences Subjects at MIN 1 Bitung

This research aims to find out and describe the Index Card Match (ICM) Learning Strategy in Class V Social Sciences Subjects at MIN 1 Bitung. This research used classroom action research, the Kemmis and Mc model. Taggart. This research was carried out in semester 1 of the 2023–2024 academic year in two cycles, with cycle I having two meetings and cycle II having two meetings. The subjects of this research were 29 students in class V, MIN 1, Bitung. The results of the data analysis show that there is an increase in student activity and learning outcomes from cycles 1 to II of learning using the Index Card Math learning method. In cycle 1, the average assessment of teacher activity was 3.57%, an increase of 4%; student activity in learning was 2.8%, increasing to 4%; and students who achieved completeness were at 39.95%, increasing to 75% in cycle II. Thus, the material provided in the index card match learning method can improve student learning outcomes in social studies subjects at MIN 1 Bitung.

Keywords: *index card match, learning results, social sciences*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

مستخلص البحث

الإسم	؛ فديا سيتي نور أكتافيانى
رقم القيد	؛ ١٩٢١٠٥٠
الكلية	؛ كلية التربية و العلوم الدراسية
قسم	؛ التربية للمدرسين بمدسة الإبتدائية
موضوع البحث	؛ إستراتيجية التعليمية <i>Index Card Match (ICM)</i> لمادة العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١ بيتوغ

يهدف هذا البحث إلى معرفة ووصف استراتيجية التعليمية *Index Card Match (ICM)* لمادة العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١ بيتوغ. المقصود من هذا البحث هو البحث عن استراتيجية التعليمية *Index (ICM) Card Match* في مادة العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١ بيتوغ. يستخدم هذا البحث، البحث العملي للفصول الدراسية بنموذج Kemmis و Taggart, MC. تم تنفيذ هذا البحث في السمسرة الأول من العام الدراسي ٢٣/٢٠٢٤ في دورتين، الدورة الأولى بلقائين، والدورة الثانية بلقائين أيضا. كان موضوع هذا البحث ٢٩ طالبًا من الفصل الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١ بيتوغ، تظهر نتيجة تحليل البيانات أن هناك زيادة في نشاط الطلاب ونتائج التعلم من الدورة الأولى إلى الثانية من التعلم باستخدام طريقة *Index Card Match (ICM)* في الدورة الأولى كان مستوى تقييم أنشطة المعلم ٣,٥٧%، تزيد قدرها ٤%، وكان أنشطة الطالب في التعلم ٢,٨%، ارتفع إلى ٤% والطلاب الذين حققوا الاكتمال كان ٣٩,٩٥%، ارتفع إلى ٧٥% في الدورة الثانية. لذلك، المواد المقدمة بطريقة *Index Card Match (ICM)* تزيد نتائج تعلم الطلاب لمادة العلوم الاجتماعية في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١ بيتوغ.

الكلمات المفتاحية: *Index Card Match (ICM)* ، نتيجة التعلم، العلوم الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, menyatakan bahwa “Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informasi pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan”.¹

Pendidikan dasar merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak sebelum menempuh dunia pendidikan yang lebih tinggi. Anak dengan pendidikan dasar yang matang akan lebih mudah dalam melalui Pendidikan yang lebih tinggi dimasa depannya. Pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat penting karena semua dasar-dasar tentang dunia Pendidikan akan anak didapatkan di sekolah dasar. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak dimasa depan bisa terlihat dari keberhasilan Pendidikan anak tersebut di sekolah dasar. Selanjutnya, keberhasilan anak dalam melalui pendidikannya tidak lepas dari peran pihak seorang pendidik dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan sekolah (lembaga pendidikan).

Belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.² Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku secara

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 10

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.20.

utuh, artinya belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi mengembangkan setiap aspek baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan dan lain sebagainya.³

IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *Human Relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya.⁴ IPS wajib dipelajari oleh setiap siswa, karena dilihat dari tujuan materi IPS pada hakekatnya merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara membantu siswa memiliki kepribadian sosial yang baik.⁵ Dalam proses pembelajaran IPS dihadapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan intelektual serta pengalaman yang baik sehingga dapat diterapkan di lingkungan dengan sebagaimana mestinya. Sebagai seorang guru yang mengajar IPS di sekolah Dasar/MI selain harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran IPS, kemampuan lain yang harus memahami tentang prinsip-prinsip pembelajaran IPS, kemampuan lain yang harus dikuasai adalah penguasaan tentang Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan efisien.⁶ Seperti dengan cara guru menyampaikan materi-materi IPS dengan menarik menggunakan metode yang membuat peserta didik menjadi aktif.

Penelitian ini diambil dari MIN 1 Bitung tepatnya pada kelas V, berdasarkan observasi awal dengan wali kelas diketahui bahwa pada kelas tersebut hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena siswa masih belum bisa memahami tentang sosial dari 100% kemungkinan

³ Tusriyanto, *PEMBELAJARAN IPS SD/MI (kajian teori dan praktis)*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwa Metro Lampung, 2014), h. 3.

⁴ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA). 2013), h. 2.

⁵ Muhammad Ngali Zainal Makmum, *Elementry: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Program Studi PGMI jurusan tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Vol.1 Edisi 2/juli 2015, h. 22.

⁶ Tusriyanto, *PEMBELAJARAN IPS SD/MI (kajian teori dan praktis)*, h. 47.

hanya 10% siswa paham tentang sosial tidak hanya sosial di luar sekolah bahkan sosial dalam sekolah mereka masih belum memahaminya misal menyontek saat ulangan atau saat diberikan tugas dan masih banyak lagi.⁷

Masalah-masalah tersebut harus segera dicari solusinya karena sangat berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu perlu upaya dari guru mata pelajaran IPS dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPS di kelas V MI, terdapat beberapa permasalahan-permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti berencana untuk mengadakan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 1 Bitung.

Index Card Match merupakan salah satu metode pendukung dalam pembelajaran kooperatif karena melibatkan siswa secara berpasangan yaitu dengan mencari pasangan kartu *index* yang diterima masing-masing siswa, di mana kartu tersebut sebagian berisi jawaban dan sebagian lagi berisi soal.⁸

Menurut peneliti metode *Index Card Match* dapat menuntut keaktifan siswa untuk lebih semangat belajar dalam kelas sebab metode *index card match* cukup menyenangkan untuk digunakan pada pembelajaran dengan mencocokkan kartu yang dimiliki yaitu kartu soal dan kartu jawaban.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 Bitung adalah sebagai berikut :

⁷ Wawancara kepada guru wali kelas, Hapsa Antili, S.Pd.I, *tentang pembelajaran IPS di* (Bitung: 26 juli 2023)

⁸ Dani Maulana, *Model-model pembelajaran inovatif* (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 103.

1. Penggunaan metode dalam penyampaian materi pembelajaran IPS kurang bervariasi sehingga umpan balik dari siswa belum optimal.
2. Kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih didominasi oleh guru.
4. Siswa lebih pasif dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah hanya sampai pada pembahasan tentang mengenal bumi melalui pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* di MIN 1 Bitung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 1 Bitung?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang akan dicapai adalah peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *Index Card Match* siswa kelas V di MIN 1 Bitung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.
- b. Bagi pendidik, agar dapat memperkaya atau memperluas metode pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, serta

membantu memberikan masukan bagi guru upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan metode *index card match* dalam proses pembelajaran.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Konsep Teori *Index Card Match*

a. Pengertian *index card match*

Dalam membantu meningkatkan keaktifan siswa di kelas, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membangkitkan hasil dan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dari kegiatan tersebut dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak cepat jenuh dan bosan berada di kelas, hal ini dikarenakan siswa aktif terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah pembelajaran *Index Card Match*. Pembelajaran ini berdasarkan kepada permainan kartu, dimana siswa harus mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban.⁹ *Index card match* cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.¹⁰ Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹¹

Index Card Match adalah salah satu pendukung dalam pembelajaran kooperatif karena melibatkan siswa secara berpasangan yaitu dengan mencari pasangan kartu *index* yang diterima asing-masing siswa, dimana kartu tersebut berisi sebagian jawaban dan sebagian berisi soal. Pembelajaran ini dapat untuk

⁹ Dani Maulana, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 103.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h. 120.

¹¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center for teaching staff Development, 2002), h. 69.

mengaktifkan siswa serta mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.¹²

Pembelajaran ICM untuk dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan menjadikan belajar tepat dengan cara meninjau ulang apa yang telah dipelajari. Materi yang telah ditinjau (review) oleh peserta didik mungkin akan disimpan lima kali lebih kuat dari materi yang tidak ditinjau. Dengan demikian peserta didik akan merasa lebih yakin dan mantap dengan materi yang telah dipelajari.

Dengan demikian Pembelajaran ICM adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang meninjau ulang materi Pelajaran dengan mencari pasangan kartu *index* yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

b. Langkah – Langkah pembelajaran *index card match*

Pembelajaran ICM memiliki langkah-langkah pelaksanaannya dalam proses belajar. Langkah-langkah pembelajaran ICM adalah sebagai berikut.

- a) Membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada didalam kelas,
- b) Bagi potongan-potongan kertas tersebut menjadi dua bagian,
- c) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada satu bagian kertas tersebut. Setiap kertas berisi satu pertanyaan,
- d) Tulis jawaban dari satu bagian kertas lainnya berdasarkan pertanyaan yang telah ditulis. Satu kertas berisi satu jawaban,
- e) Kocoklah potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur,
- f) Bagilah potongan-potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tadi pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, sebagian siswa akan

¹² Dani Maulana, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, h. 103.

mendapatkan soal dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban,

- g) Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lainnya,
- h) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya,
- i) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Dari uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ICM merupakan suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi aktif dan menyenangkan dengan cara belajar sambil bermain.

c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *index card match*

Sebagai sebuah pembelajaran aktif, pembelajaran ICM juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus kita ketahui. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ICM, yaitu:

1. Kelebihan pembelajaran *index card match* :
 - a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar,
 - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa,
 - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan,
 - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar,
 - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

2. Kekurangan pembelajaran *index card match* :

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi,
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan,
- c. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Menurut para ahli menyatakan kelebihan dan kekurangan *index card match.*, adapun sebagai berikut:

3. Kelebihan *index card match* :

- a. Penilaiannya dapat dilakukan dengan cepat dan objektif,
- b. Tepat digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi antara dua hal yang berhubungan,
- c. Dapat mengukur ruang lingkup pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang lebih luas.

4. Kekurangan *index card match* :

- a. Hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan,
- b. Sukar untuk menentukan materi atau pokok bahasan yang mengukur hal-hal yang berhubungan.¹³

Menurut peneliti kelebihan menggunakan *index card match* dapat menarik perhatian siswa dalam mendalami materi tersebut, dan menumbuhkan kegembiraan dalam belajar mengajar karena strategi pembelajaran ini semacam *games* jadi bisa belajar sambil bermain. Namun ada pula kelemahan pada strategi ini yaitu jika strategi pembelajaran ini digunakan terus menerus akan menimbulkan kebosanan maka dari itu harus bervariasi dalam proses belajar mengajar dalam kelas misal di selang-selingkan metode pembelajarannya seperti metode ceramah dan strategi pembelajaran *index card match*.

¹³ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 47.

B. Strategi Pembelajaran

Dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a pacticular educational goal*.¹⁴ Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yan didesain untuk mencapai tujuan pendidikan teretntu.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada mata pelajaran.¹⁵

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru pesertaa didik dalam perwujudan kegiaan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil studi Gulo atas sejumlah pengertian strategi berdasarkan asal-usul kata, awal penggunaannya, serta pengertian strategi pembelajaran dari beberapa ahli, ia menyimpulkan bahwa:

1. Strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif .
2. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ J.R.david, *Dunia Pendidikan Strategi*, (Sanjaya 2009)

¹⁵ Dick dan Carey, *Tentang Strategi Pembelajaran*, (Sanjaya 2009)

¹⁶ Djamaramah dan Zain, *Strategi Pembelajaran dan Pola Kegiatan Guru untuk Peserta Didik*, (2010)

3. Pola dan urutan perbuatan guru-murid merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran (Langkah-langkah, metode, media, dan peralatan yang akan digunakan). Diantaranya yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sifat materi yang akan dipelajari, karakteristik siswa, ketersediaan saran dan prasarana, alokasi waktu yang tersedia dan waktu pelaksanaan pembelajaran, serta kebijakan pendidikan tentang proses pembelajaran di sekolah.¹⁸

Berdasarkan beberapa pandangan tentang strategi pembelajaran di atas, selanjutnya dikemukakan pengertian baru tentang strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.

C. Konsep Teori Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS di SD/MI

Pembelajaran IPS adalah proses pembelajaran yang memuat berbagai aspek fenomena, terutama perkembangan serta permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat.¹⁹

IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya di dalam format pendidikan. IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan Masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari Masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada

¹⁷ Hasil studi Gulo, *Hasil Studi Tentang Strategi Pembelajaran* (Kurniawan 2014)

¹⁸ Kurniawan, *Faktor Strategi Pembelajaran*, (2014)

¹⁹ Wadan Y Anuli, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*, (Manado, 2021)

dan terjadi di lingkungan sekitarnya.²⁰ Pembelajaran IPS bersifat dinamis, artinya sesuai dengan tingkat perkembangan zaman.

Berikut pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli Pendidikan dan IPS di Indonesia:

- a. IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan *interdisipliner* dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni: sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, Sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
- b. IPS merupakan bidang studi menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh.²¹

Materi pendidikan IPS dapat dikembangkan disekolah sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia siswa sekolah dasar. Adapun materi pendidikan IPS dikembangkan konsep-konsep dasar disiplin ilmu yang dipilih berdasarkan keterkaitan dengan tujuan. Khusus materi pendidikan IPS di sekolah dasar ditata secara terpadu dan terintegrasi antara pokok bahasan satu dengan yang lainnya dengan melibatkan bahan kajian, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi tata negara dan sejarah.²²

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah dasar yang berhubungan dengan peran manusia dan Masyarakat. Materi pendidikan IPS dapat dikembangkan disekolah sesuai dengan

²⁰ Etin Solihatin, Raharjo dan Raharjo, *cooperate learning analisis model pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 14-15.

²¹ Tusriyanto, *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 1*, h. 2.

²² Tusriyanto, *(Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian teoritis dan praktis)*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 31.

tingkat perkembangan dan usia siswa. Khusus materi pendidikan IPS di sekolah dasar ditata secara terpadu, pada tingkat menengah pembelajaran IPS diajarkan secara terpisah.

2. Tujuan IPS di SD/MI

IPS sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik, mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.²³

Tujuan IPS harus lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga efektif dan psikomotorik. Peserta didik selain harus memahami materi juga sikapnya harus mencerminkan dari kemampuannya itu, dan harus mampu menularkan pengetahuannya kepada orang lain dan mengembangkannya. Untuk itu, tujuan IPS yang harus dicapai meliputi hal-hal berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan Masyarakat;
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun *alternative* pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga Masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta sebagai keahlian;
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang terpisahkan; dan

²³ Etin Soihatin, *Raharjo dan Raharjo, cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*, h. 15.

- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah membantu siswa untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan bersosialisasi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. IPS juga tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga efektif dan psikomotorik.

3. Ruang Lingkup IPS

Pembelajaran IPS yang berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan Masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Pembelajaran IPS pada setiap jenjangnya harus dibatasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang sedang ditempuhnya sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan di tingkat atasnya. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan,
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan,
- c. Sistem sosial, dan budaya,

²⁴ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, h. 6.

d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

4. Materi Menenal Bumi

a. Lapisan – lapisan Bumi

Bumi merupakan salah satu benda langit yang berada di tata surya dan mengelilingi matahari. Bumi berada di urutan ketiga dari matahari. Planet Bumi hingga kini disebut sebagai satu-satunya planet yang memiliki kehidupan. Hal tersebut karena Bumi memiliki segala sesuatu yang mendukung untuk kehidupan. Adanya air di permukaan, udara untuk bernapas, dan atmosfer yang melindungi, membuat Bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Bumi tersusun dari tiga lapisan utama. Lapisan-lapisan bumi layaknya telur, yakni cangkang ibarat kerak (Kerak bumi), putih telur ibarat mantel (Mantel bumi), dan kuning telur ibarat inti (Inti bumi). Setiap lapisan memiliki kedalaman dan ciri tersendiri.

b. Struktur Kimia Bumi

Berdasarkan struktur kimianya, Bumi dibagi menjadi empat bagian. Berdasarkan susunan kimianya, lapisan bumi dibedakan menjadi empat, yaitu: *Atmosfer*, *Hidrosfer*, *Litosfer*, dan *Biosfer*.

c. Perubahan Permukaan Bumi

Pada bagian sebelumnya, kamu telah mempelajari bagian-bagian Bumi berdasarkan struktur kimianya. Salah satunya adalah *Litosfer*. Pada bagian *litosfer* terjadi proses *Endogen*, yaitu proses berasal dari energi di dalam Bumi. Proses *endogen* ini menyebabkan permukaan bumi menjadi tidak rata sehingga terbentuk pegunungan dan bukit-bukit yang bis akita nikmati pemandangannya. Perubahan permukaan bumi dapat disebabkan oleh peristiwa alam dan kegiatan manusia .²⁵

²⁵ MIN 1 Bitung, *Buku Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka*, (2023)

5. Konsep Teori Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek efektif, termasuk perubahan aspek emosional.²⁶

Terdapat lima macam kemampuan hasil belajar yang diantaranya, yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Yang masing-masing memiliki penjelasan sebagai berikut: Pertama, informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan. Kedua, keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Ketiga, strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep akan kaidah dalam memecahkan masalah. Keempat, keterampilan motoric, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai standar perilaku.²⁷

Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman

²⁶ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h.37.

²⁷ Muhammad Thoboroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23.

belajarnya (proses belajar mengajar). Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, missal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.²⁸

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif mencakup: *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluating* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responing* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotorik mencakup: *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, keterampilan produktif.²⁹ Dalam prekspektif agama islam, meningkatkan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Hadist yang berbunyi:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ. رواه البيهقي

Artinya : Rasulullah SAW bersabda : “jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima, niscaya kamu akan celaka”. (H.R. Baihaqi)

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) jilid XV, h. 3

²⁹ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23-24.

Dari Hadist di atas, Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk menjadi orang yang berilmu dan mengingatkan kita agar tidak termasuk ke dalam golongan yang kelima, yakni orang yang tidak mendengarkan ilmu dan orang yang tidak mencintai ilmu. Dan orang kelima yang dimaksud dalam hadist tersebut adalah orang yang dengan sengaja menutup hati dan dirinya terhadap ilmu.³⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Melainkan ada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, sikap, dan keterampilan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu, seperti faktor yang datang dari siswa itu sendiri, maupun dari lingkungan disekitarnya. Jadi, baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Adapun salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dimana dalam proses pelaksanaannya guru haruslah menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat mengembangkan pola pikir siswa. Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran, pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa yang tertuju kepada suatu objek dan mengesampingkan objek yang lain, maka yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran menarik perhatian siswa.³¹

³⁰ STAI Nurul Iman, *Ber-Pendidikan-lah*, (Maret 10, 2019)

³¹ Wadan Y Anuli, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Manado: 2021)

Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga ada kesatuan antara metode dengan materi pelajaran.

Dalam proses belajar ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi, baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 1. Jasmaniah, berupa Kesehatan dan cacat tubuh
 2. Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 3. Kelelahan
- b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor yang timbul dari luar individu siswa, seperti:
 1. Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 2. Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.
 3. Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³²

c. Jenis hasil belajar

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan

³² Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), h. 54-71.

kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Berikut tentang 3 aspek kemampuan dari Benyamin Bloom:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, Gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.³³

D. Penelitian Relevan

Sebagai analisis yang berkaitan, peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan. Dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi Lubna Husain 2014, “Peningkatan hasil belajar IPS dengan metode pemberian tugas bagi siswa kelas VI di MIN Bailang”,³⁴ penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang dimana persamaannya sama-sama menggunakan jenis PTK dan sama-sama meneliti hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian ini meneliti tentang peningkatan hasil belajar dengan metode pemberian tugas sementara penulis akan meneliti peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *index card match*.
2. Skripsi Noviyanti 2017, “Peningkatan hasil belajar dengan strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran akidah akhlak

³³ Nana Sudjana, *penilaian hasil belajar*, h. 22.

³⁴ Lubna Husain. *Skripsi: Peningkatan hasil belajar IPS dengan metode pemberian tugas*, (Makassar:UIN, 2014)

kelas 2 semester 1 di MI Yapist Utaurano Kec. Tabukan Utara”,³⁵ penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaannya yaitu, persamaannya menggunakan jenis penelitian yang sama PTK dan sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti hasil belajar pada mata pelajaran agama sedangkan penulis pada mata pelajaran IPS.

3. Skripsi Felly Mokoginta 2011, “ Strategi pembelajaran *the power two* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Sangtombolang”,³⁶ dalam penelitian ini memiliki persamaan pada strategi pembelajaran dan memiliki perbedaan yaitu jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu NON PTK sementara yang penulis gunakan adalah PTK.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah “Jika metode pembelajaran *index card mach* diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS”.

³⁵ Noviyanti, *Skripsi: Peningkatan hasil belajar dengan strategi pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 2 semester 1 di MI Yapist Utaurano Kec. Tabukan Utara*, (Manado: IAIN, 2017)

³⁶ Felly Mokoginta, *Skripsi: Strategi pembelajaran the power two dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Sangtombolang*, (Manado: STAIN, 2011)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar dan Karakteristik Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 1 Bitung Jl. Veteran Lingk. IV Kel. Girian bawah Kec. Girian, dengan waktu penelitian dari bulan Mei-Juli 2023.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Bitung Kel. Girian bawah Kec. Girian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, dapat dilakukan secara individu atau kelompok, yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode PTK dimana peneliti kolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Bitung. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match*.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik.

³⁷ Sutoyo, *Penelitian tindakan kelas (Langkah-langkah penelitian tindakan kelas)*, ed. Oleh Hasan Wijayani (Jl. Sumpah pemuda No. 18, kota Surakarta: Kurnia, sola, 2021)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Bitung dan guru selaku wali kelas V.

C. Subjek Penelitian

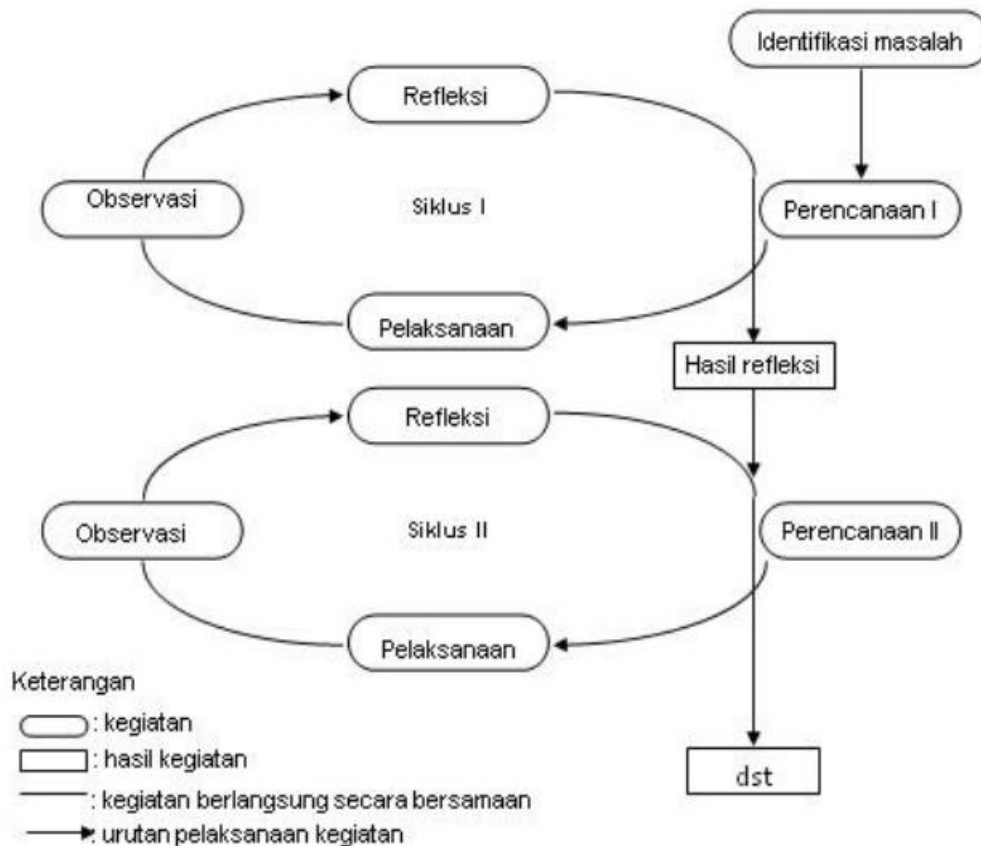
Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MIN 1 Bitung Kel. Girian bawah Kec. Girian, Kota Bitung, Sulawesi Utara, yang terdiri dari 29 peserta didik dengan 14 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

D. Desain Tindakan

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu pemecahan permasalahan atau bersiklus dalam arti siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.³⁸ Kriteria untuk ketuntasan pada penelitian ini adalah 70% jika ketuntasan belajar sudah mencapai minimal 70% maka siklus akan berhenti dan pembelajaran dianggap sukses.

³⁸ Taufiqur Rahman, *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. Cet 1-Semarang: CV Pilar Nusantara, Januari 2018, h 7-8.

Model Kemmis dan Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis Mc Taggart

1. Tahap-tahap penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru wali kelas V yang dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setelah pertemuan di akhiri setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan dilakukan refleksi. Dengan tahapan sebagai berikut:

SIKLUS 1

a. Tahapan perencaan

- 1) Mengajukan materi yang rencana akan di ajarkan
- 2) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pemebelajaran (RPP)
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Menyiapkan sumber, bahan dan metode kartu *index card match* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Penerapan penelitian ini dengan:

Pertemuan pertama (2x35 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Apresiasi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa pada materi mengenal bumi tentang lapisan-lapisan bumi untuk membaca materi tersebut
- 3) Guru mempersilahkan siswa bertanya apabila mendapatkan materi yang dikertas yang kurang dipahami
- 4) Guru memberikan potongan-potongan kertas sebanyak siswa yang ada dalam kelas
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan atau strategi *index card match*. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya jawaban
- 6) Guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kelompoknya, meminta siswa untuk tidak memberi tahu materi apa yang didapatnya kepada teman yang lain.

- 7) Guru meminta siswa yang mendapat pasangannya agar membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut
- 8) Guru mengakhiri proses dengan memberikan penguatan pada materi mengenal bumi tentang struktur kimia bumi dan perubahan permukaan bumi
- 9) Guru memberi kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan terhadap apa yang dibahas bersama.

Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari
- 2) Guru menutup kegiatan pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri mengucapkan salam

Pertemuan kedua (2x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas lebih tentang mengenal bumi dengan urutan kegiatan berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Siswa menulis soal yang diberikan guru
- 3) Guru memberikan kesempatan untuk mencari jawaban di buku
- 4) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk pelajari soal dan jawaban
- 5) Setelah itu guru mengumpulkan semua buku IPS peserta didik agar tidak ada kecurangan
- 6) Guru memberikan potongan kertas yang berisi soal dan jawaban sesuai yang sudah dipelajari
- 7) Guru mempertegaskan kembali kepada peserta didik agar tidak memberi tahu soal atau jawaban apa yang ada padanya kepada teman sebelahnya.
- 8) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum paham dengan metode *index card match*

- 9) Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

c. Observasi (*Observing*)

Adapun hal-hal yang di observasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah:

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima materi yang diberikan guru
- 2) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan mengalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai.

Jika pada tindakan siklus 1 tujuan dan indikator penelitian belum tercapai, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

SIKLUS II

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pembelajaran Pelaksanaan (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan (*acting*)

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan menggunakan materi mengenal bumi pada poin struktur kimia

bumi dan perubahan permukaan bumi dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan ketiga (2x35 menit)

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk membaca materi tentang mengenal bumi
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila mendapatkan materi yang belum dipahami
- 4) Guru memberikan potongan-potongan kertas sebanya siswa yang ada dalam kelas
- 5) Guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kelompoknya, meminta siswa untuk tidak memberi tahu materi apa yang didapatnya kepada teman yang lain
- 6) Guru meminta siswa yang mendapatkan pasangannya agar membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut
- 7) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi

Pertemuan keempat (2x35 menit)

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang mengenal bumi
- 3) Guru memberikan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah yang ada dalam kelas
- 4) Guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kelompoknya/pasangannya
- 5) Guru meminta yang sudah mendapat pasangannya agar membaca dengan keras soal yang ada padanya dan meminta pasangannya membaca jawaban dari soal tersebut
- 6) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*
- 7) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi

c. Observasi

Adapun hal-hal yang di observasi pada pelaksanaan siklus II adalah: Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima materi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini guru maupun peneliti bisa secara langsung melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Misal kegiatannya seperti mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator, apakah hal itu berkaitan dengan aspek proses maupun hasil. Selain itu, fungsi observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara agar peneliti dapat menjangkau semua informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Tes

Tes dilakukan diawal siklus (*pra test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir siklus (*post test*) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya

pembelajaran metode *index card match* dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 .

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar dan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk setiap siklus.

- **Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Siklus 1 dan II :**

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah belajar IPS sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1)

b) Definisi Operasional

Hasil belajar IPS peserta didik adalah skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pada materi mengenal bumi yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1).

c) Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir soal dalam tes hasil belajar siklus I dan II. Adapun Kisi-kisi Instrumen hasil belajar IPS pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Siklus 1

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Level kognitif	No. Soal	Jumlah
1.	Menjelaskan materi mengenal bumi serta poin-poin yang ada di materi Mengenal Bumi yaitu: Lapisan-lapisan Bumi, Struktur Kimia Bumi, dan Perubahan Permukaan Bumi.	Peserta didik mampu menguasai poin lapisan-lapisan bumi beserta poin-poin kecil yang ada di Lapisan Bumi.	C1	1,2,3,4,5,6	6

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Level kognitif	No. Soal	Jumlah
1.	Menjelaskan materi mengenal bumi serta poin-poin yang ada di materi Mengenal Bumi yaitu: Lapisan-lapisan Bumi, Struktur Kimia Bumi, dan Perubahan Permukaan Bumi.	Peserta didik mampu menguasai materi serta soal dan jawaban pada poin bagian Struktur Kimia Bumi	C1	1,2,3,4,5	5

		Peserta didik mampu menguasai soal dan jawaban pada poin bagian Perubahan Permukaan Bumi.	C1	6,7,8,9,10, 11,12	7
--	--	---	----	-------------------	---

- **Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini adalah sejumlah keterlibatan kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan media aplikasi *Youtube*. Data aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini dilembar observasi berupa checklist dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Untuk Siswa

NO.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran						
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang mengenal bumi dengan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>						
3	Siswa memperhatikan guru dalam penjelasan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>						
4	Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mempraktekkan pembelajaran <i>index card match</i>						
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas						
	Jumlah						

Keterangan:

Sangat Baik SB = 4

Baik B = 3

Cukup C = 2

Kurang K = 1

Tabel 3.4
Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16-20	Sangat Baik	A
11-15	Baik	B
6-15	Cukup	C
1-5	Kurang	D

Tabel 3.5
Lembar Observasi Untuk Guru

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka pembelajaran						
2	Memeriksa kehadiran						
3	Penyediaan perangkat pembelajaran						
4	Mengenalkan <i>index card match</i>						
5	Penguasaan materi						
6	Memberikan evaluasi						
7	Menutup pembelajaran						
	Jumlah						

Keterangan:

Sangat Baik SB = 4 Baik B = 3

Cukup C = 2 Kurang K = 1

Tabel 3.6
Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
22-28	Sangat Baik	A
15-21	Baik	B
8-14	Cukup	C
1-7	Kurang	D

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MIN 1 Bitung, sarana dan prasana.

f. Teknik Analisis data

Analisis data terdiri dari 4 komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasan setiap komponen di atas akan diuraikan dibawah ini:

a) Pengumpulan data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus di tangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variable yang tepat.

b) Reduksi data

Data-data yang dihasilkan dalam kegiatan pengumpulan data perlu di seleksi dalam kegiatan reduksi. Reduksi data merupakan

kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

c) Penyajian data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Setiap data perlu disajikan agar setiap data dapat memberikan informasi yang jelas, mudah di baca, dan di pahami, melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah di pahami.

d) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan terakhir dalam melakukan analisis data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Ketuntasan Siswa

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai hasil observasi aktivitas siswa	
2	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	
3	Nilai ketuntasan hasil belajar	

f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 36 teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan dari hasil *post test* dan penelitian.

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu KKM. Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan dengan rumus :

$$\chi = \frac{\sum xi}{N}$$

keterangan :

χ = Nilai rata-rata kelas

$\sum xi$ = jumlah tes siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = banyaknya siswa

g. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan indikator kenaikan nilai tes. Indikator dalam penelitian ini adalah jika lebih dari 70% siswa mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM yang ditentukan. Adapun KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPS di kelas V yaitu ≥ 70 .

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra Siklus

Hasil pra siklus ini dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa pada awal pertemuan. Pra siklus dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap hasil belajar IPS dari siswa sebelum melakukan siklus I. Prestasi belajar siswa pada pra siklus ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
Aiko Elma Fausta Nou	65	Tidak Tuntas
Abdullah Ksatria Putra Lamsu	50	Tidak tuntas
Ahmad Fauzan Adli Nur Azhim	60	Tidak Tuntas
Albari Nizzam Tingku	70	Tuntas
Alfikar Hakim Alamsyah Suaiba	40	Tidak Tuntas
Anita Nurfadilah	70	Tuntas
Annisa Alya Rahmakian Kurniawan	50	Tidak Tuntas
Ataya Raja Nugroho	70	Tuntas
Dwi Putri Disya Arkana	70	Tuntas
Fahril Alfahrezy Camma	50	Tidak Tuntas
Farhawati Anggraini Sadonda	0	Tidak Tuntas
Fathir Ramadhan Hasan	50	Tidak Tuntas
Igiarti Sukarsi	75	Tuntas
Khansa Aqilah	65	Tidak Tuntas
khoirul Umam	75	Tuntas
kinara Aulin Zahra Pannu	70	Tuntas
Maulana Asrafil Jamil	50	Tidak Tuntas
Muhammad Najib Ubaydilla Adnan	70	Tuntas
Muhammad Raffi Ramadhan	60	Tidak Tuntas
Nafizza saravina Bagli	65	Tidak Tuntas
Nur Ain Ramadhan	60	Tidak Tuntas

Oziel Bue J. Dilapanga	70	Tuntas
Princess Azka Syandhana Maharani	0	Tidak Tuntas
Raffa Adithya Yusuf	70	Tuntas
Rayhan Ramadhan Badarab	50	Tidak Tuntas
Reifania Putri Laata	70	Tuntas
Shaaena Anandyah Humarti	50	Tidak Tuntas
Uswatun Khasanah	40	Tidak Tuntas
Zahrana Balqis Aisyahfani	70	Tuntas
Jumlah	1655	
Nilai Tertinggi	75	
Nilai Terendah	40	
Nilai Rata-rata	57,07	
Ketuntasan Belajar	39,95%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terlihat bahwa 12 peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai dengan ketuntasan belajar 39,95% dengan nilai rata-rata 57,07 dan jumlah nilai 1655 hasil ini dikategorikan masih sangat rendah untuk mencapai minimum ketuntasan belajar yang diharapkan. Pada pra siklus ini peneliti masih menggunakan metode ceramah, maka dari itu hasil penelitian pra siklus di kelas 5 MIN 1 Bitung pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan refleksi pada tahap pra siklus ini tindakan peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil dari observasi pada siswa kelas 5 bahwa mereka menganggap mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran tidak menarik, apalagi bagi siswa-siswi yang sulit dalam mempelajari IPS. Banyak siswa yang bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sering kali siswa tidak mendengar apa yang dijelaskan dari materi, dan ada juga yang sedang asyik dengan berbicara sama teman sebangku bahkan ada yang bermain dalam kelas. Guru sekali menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk belajar. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.

2. Hasil Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *index card match*
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrument
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran 1 dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP pertama.

Hasil belajar siklus 1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:



Gambar 4.1 Guru menjelaskan pembelajaran *Index Card Match*

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus 1

Nama	Nilai Siklus 1	Keterangan
Aiko Elma Fausta Nou	-	Tidak Tuntas
Abdullah Ksatria Putra Lamsu	-	Tidak tuntas
Ahmad Fauzan Adli Nur Azhim	-	Tidak Tuntas
Albari Nizzam Tingku	75	Tuntas
Alfikar Hakim Alamsyah Suaiba	75	Tuntas
Anita Nurfadilah	65	Tidak Tuntas
Annisa Alya Rahmakian Kurniawan	-	Tidak Tuntas
Ataya Raja Nugroho	70	Tuntas
Dwi Putri Disya Arkana	-	Tidak Tuntas
Fahril Alfahrezy Camma	-	Tidak Tuntas
Farhawati Anggraini Sadonda	50	Tidak Tuntas
Fathir Ramadhan Hasan	50	Tidak Tuntas
Igiarti Sukarsi	80	Tuntas
Khansa Aqilah	-	Tidak Tuntas
khoirul Umam	80	Tuntas
kinara Aulin Zahra Pannu	70	Tuntas
Maulana Asrafil Jamil	-	Tidak Tuntas
Muhammad Najib Ubaydilla Adnan	70	Tuntas
Muhammad Raffi Ramadhan	80	Tuntas
Nafizza saravina Bagli	70	Tuntas
Nur Ain Ramadhan	50	Tidak Tuntas
Oziel Bue J. Dilapanga	70	Tuntas
Princess Azka Syandhana Maharani	-	Tidak Tuntas
Raffa Adithya Yusuf	70	Tuntas
Rayhan Ramadhan Badarab	-	Tidak Tuntas
Reifania Putri Laata	-	Tidak Tuntas
Shaaena Anandyah Humarti	-	Tidak Tuntas
Uswatun Khasanah	75	Tuntas
Zahrana Balqis Aisyahfani	70	Tuntas
Jumlah	1170	
Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah	50	
Nilai Rata-rata	68,82	
Ketuntasan Belajar	48,18%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimum : 70%

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas sudah ada perubahan dari pra siklus di siklus ini peneliti sudah menggunakan pembelajaran *index card match*. Seperti yang tertulis pada tabel di atas ketuntasan nilai belajar meningkat menjadi 48,18% dengan nilai rata-rata 68,82. Tetapi, ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar siswa masih dibawah KKM pada mata pelajaran IPS.

Pada tahap siklus 1 ini terlihat bahwa 12 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 48,18%, dengan nilai rata-rata 68,82 dan dengan jumlah nilai 1170 hasil nilai yang didapatkan peneliti ini masih belum berhasil karena baru sebagian siswa yang bisa mencapai ketuntasan belajar. Dalam hal ini strategi pembelajaran *index card match* pada siklus 1 ini belum bisa mencapai minimum ketuntasan 70% maka dari itu peneliti melakukan tindakan untuk lanjut ke-siklus 2.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran ini menggunakan strategi pembelajaran *index card match* berlangsung dengan baik hanya saja kurangnya disaat siklus 1 sebagian siswa tidak bisa ikut dikarenakan ada kegiatan untuk mengikuti lomba 17 Agustus di kota bitung. Pada awalnya sebagian siswa terlihat kurang paham dengan metode ini. Tapi, sebagian lagi sudah paham dengan metode ini karena sudah dijelaskan pada awal pertemuan. Hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran IPS ini belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *index card match*, mungkin dikarenakan guru walikelas selalu menggunakan metode ceramah dan ini kali pertama belajar mata pelajaran IPS dengan suasana berbeda dalam belajar, sehingga pada saat diterapkan respon dari siswa sangatlah baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus 1

NO.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran		✓			3	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang mengenal bumi dengan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>		✓			3	
3	Siswa memperhatikan guru dalam penjelasan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>			✓		2	
4	Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mempraktekkan pembelajaran <i>index card match</i>		✓			3	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas		✓			3	
	Jumlah		12	2		14	2,8

Keterangan :

Sangat Baik SB = 4 Baik B = 3
Cukup C = 2 Kurang K = 1

$$\frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah aspek penilaian}} = \frac{14}{5} = 2,8$$

Tabel 4.4
Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16-20	Sangat Baik	A
11-15	Baik	B
6-15	Cukup	C
1-5	Kurang	D

Tabel 4.5
Lembar Observai untuk Guru Siklus 1

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan <i>mindex card match</i>		✓			3	
5	Penguasaan materi		✓			3	
6	Memberikan evaluasi		✓			3	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	
	Jumlah	16	9			25	3,57

Keterangan :

Sangat Baik SB = 4 Baik B = 3
Cukup C = 3 Kurang K = 1

$$\frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah aspek penilaian}} = \frac{16}{9} = 3,57$$

Tabel 4.6
Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
22-28	Sangat Baik	A
15-21	Baik	B
8-14	Cukup	C
1-7	Kurang	D

Tabel 4.7
Rekaputilasi Ketuntasan Siswa Siklus 1

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai hasil observasi aktivitas siswa	2,8
2	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	3,57
3	Nilai ketuntasan hasil belajar	48,18%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 terlihat bahwa penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* ini belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 70.

Berdasarkan hasil tabel dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPS belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 48,18% dengan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar ketuntasan yakni 68,82 dan belum dapat mencapai nilai KKM mata pelajaran IPS yakni 70. Sedangkan hasil observasi

dari aktivitas siswa adalah 2,8 dan aktivitas guru 3,57. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Hasil pra siklus ke siklus 1 hanya meningkat 10%, karena siswa belum sepenuhnya memahami mater mengenal bumi sehingga nilai para siswa masih dibawah rata-rata. Maka dari itu, peneliti mengambil tindakan agar hasil dari siswa bisa mencapai KKM.

3. Hasil Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, merancang instrument dan bahan evaluasi untuk setiap tindakan.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrument
- 4) Membuat lembar observasi belajar aktivitas belajar

b. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel berikut:



Gambar 4.2 guru membagikan potongan kertas *index card match* kepada siswa

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siklus II

Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
Aiko Elma Fausta Nou	75	Tuntas
Abdullah Ksatria Putra Lamsu	-	Tidak tuntas
Ahmad Fauzan Adli Nur Azhim	75	Tuntas
Albari Nizzam Tingku	80	Tuntas
Alfikar Hakim Alamsyah Suaiba	70	Tuntas
Anita Nurfadilah	70	Tuntas
Annisa Alya Rahmakian Kurniawan	80	Tuntas
Ataya Raja Nugroho	80	Tuntas
Dwi Putri Disya Arkana	90	Tuntas
Fahril Alfahrezy Camma	70	Tuntas
Farhawati Anggraini Sadonda	75	Tuntas
Fathir Ramadhan Hasan	80	Tuntas
Igiarti Sukarsi	100	Tuntas
Khansa Aqilah	-	Tidak Tuntas
khoirul Umam	90	Tuntas
kinara Aulin Zahra Pannu	80	Tuntas
Maulana Asrafil Jamil	70	Tuntas
Muhammad Najib Ubaydilla Adnan	85	Tuntas
Muhammad Raffi Ramadhan	85	Tuntas
Nafizza saravina Bagli	80	Tuntas
Nur Ain Ramadhan	75	Tuntas
Oziel Bue J. Dilapanga	80	Tuntas
Princess Azka Syandhana Maharani	-	Tidak Tuntas
Raffa Adithya Yusuf	75	Tuntas

Rayhan Ramadhan Badarab	50	Tidak Tuntas
Reifania Putri Laata	85	Tuntas
Shaaena Anandyah Humarti	75	Tuntas
Uswatun Khasanah	85	Tuntas
Zahrana Balqis Aisyahfani	80	Tuntas
Jumlah	2040	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	50	
Nilai Rata-rata	78,46	
Ketuntasan Belajar	75%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

c. Tahap Observasi

Pada siklus II terlihat sudah hampir semua siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan hasil belajar yang sudah mencapai 75% dengan rata-rata nilai 78,46 dengan jumlah nilai 2040. Sedangkan aktivitas guru dan siswa lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini penggunaan strategi pembelajaran *index card match* sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai KKM yaitu 70, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus 1. Adapun perbedaan pada siklus II adalah lebih aktif, pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dari siklus 1 adalah 2,8 dan 3,57 dan masih dikatakan cukup dan lebih meningkat pada siklus II yakni 4.

Tabel 4.9

Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus II

NO.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓				4	

2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang mengenal bumi dengan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>	✓					4	
3	Siswa memperhatikan guru dalam penjelasan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>	✓					4	
4	Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mempraktekkan pembelajaran <i>index card match</i>	✓					4	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	✓					4	
	Jumlah						20	

Keterangan:

Sangat Baik SB = 4 Baik B = 3

Cukup C = 2 Kurang K = 1

$$\frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah aspek penilaian}} = \frac{20}{5} = 4$$

Tabel 4.10
Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16-20	Sangat Baik	A
11-15	Baik	B
6-15	Cukup	C
1-5	Kurang	D

Tabel 4.11
Lembar Observasi untuk Guru Siklus II

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan <i>index card match</i>	✓				4	
5	Penguasaan materi		✓			3	
6	Memberikan evaluasi		✓			3	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	
	Jumlah					26	

Keterangan:

Sangat Baik SB = 4 Baik B = 3

Cukup C = 2 Kurang K = 1

$$\frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah aspek penilaian}} = \frac{26}{7} = 3,7$$

Tabel 4.12
Kategori Skor Aktivitas Guru

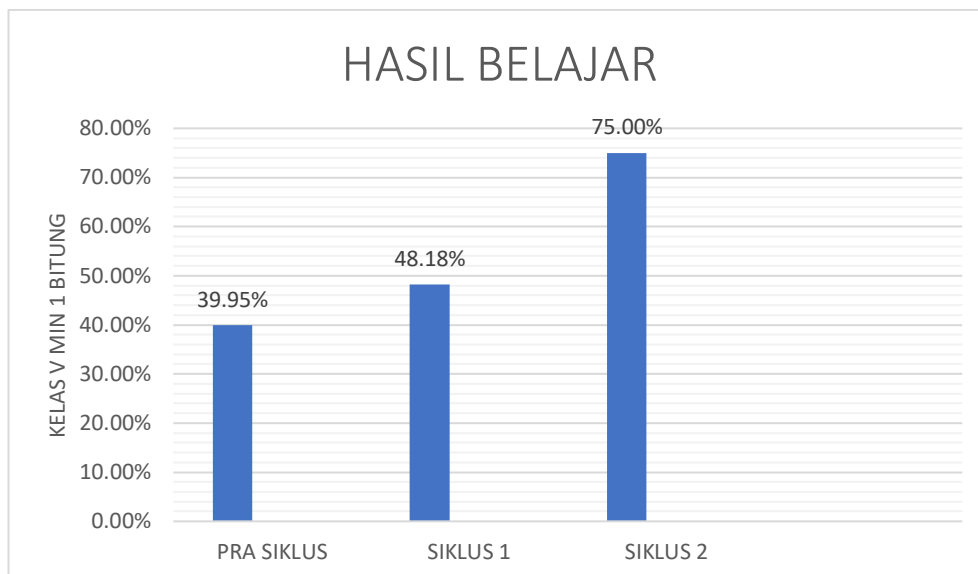
Skor	Kategori	Nilai
22-28	Sangat Baik	A
15-21	Baik	B
8-14	Cukup	C
1-7	Kurang	D

Tabel 4.13
Rekaputilasi Ketuntasan Siswa Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai hasil observasi aktivitas siswa	4
2	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	4
3	Nilai ketuntasan hasil belajar	75%

d. Tahap Refleksi

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada Langkah siklus II siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajar dan terlihat pada hasil belajar bahwa pada siklus II ini sudah dikatakan berhasil dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian siklus dihentikan, cukup sampai pada siklus II. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini meningkat. Hal ini didukung dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 75%, naik besar dari ketuntasan pada siklus I yaitu 48,18% dan ketuntasan belajar secara klasikal pada pra siklus yaitu hanya 39,95%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus maka hasil belajar peserta didik pada siklus II secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata siswa kelas 5, dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh 57,07 siklus I 68,82, dan siklus II meningkat menjadi 78,46. Apabila mengacu pada kriteria hasil belajar sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I hasil belajar siswa masuk kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

Tabel 4.14

**REKAPUTILIASI HASIL OBSERVASI KETUNTASAN BELAJAR
SISWA PADA PRA SIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

NAMA	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Aiko Elma Fausta Nou	65	-	75
Abdullah Ksatria Putra Lamsu	50	-	-
Ahmad Fauzan Adli Nur Azhim	60	-	75
Albari Nizzam Tingku	70	75	80
Alfikar Hakim Alamsyah Suaiba	40	75	70

Anita Nurfadilah	70	65	70
Annisa Alya Rahmakian Kurniawan	50	-	80
Ataya Raja Nugroho	70	70	80
Dwi Putri Disya Arkana	70	-	90
Fahril Alfahrezy Camma	50	-	70
Farhawati Anggraini Sadonda	0	50	75
Fathir Ramadhan Hasan	50	50	80
Igiarti Sukarsi	75	80	100
Khansa Aqilah	65	-	-
khoirul Umam	75	80	90
kinara Aulin Zahra Pannu	70	70	80
Maulana Asrafil Jamil	50	-	70
Muhammad Najib Ubaydilla Adnan	70	70	85
Muhammad Raffi Ramadhan	60	80	85
Nafizza saravina Bagli	65	70	80
Nur Ain Ramadhan	60	50	75
Oziel Bue J. Dilapanga	70	70	80
Princess Azka Syandhana Maharani	0	-	-
Raffa Adithya Yusuf	70	70	75
Rayhan Ramadhan Badarab	50	-	50
Reifania Putri Laata	70	-	85
Shaaena Anandiyah Humarti	50	-	75
Uswatun Khasanah	40	75	85
Zahrana Balqis Aisyahfani	70	70	80
JUMLAH	1655	1170	2040
Nilai Tertinggi	70	80	100
Nilai Terendah	40	50	50
Nilai Rata-rata	57,07	68,82	78,46
Ketuntasan Belajar	39,95%	48,18%	75%

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN 1 Bitung. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka berikut peneliti jelaskan hasil penelitian, yaitu :

Dalam penelitian ini juga wali kelas sebagai pengamat juga ikut terlibat mendampingi peneliti untuk mengajar dikelas dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif.

Index Card Match merupakan salah satu tipe pembelajaran yang merupakan game atau bermain sambil belajar pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana pada penelitian ini menggunakan II siklus namun sebelumnya peneliti telah melaksanakan pra siklus. Pra siklus merupakan tahapan awal yang dilaksanakan oleh peneliti, hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 68,82 dari hasil ini dapat diketahui rendahnya nilai yang di dapat untuk standar ketuntasan yakni 70. Penyebab dari rendahnya nilai rata-rata pada pembelajaran IPS adalah siswa masih banyak yang kurang memahami tentang sosial dari 100% kemungkinan hanya 10% siswa yang paham tentang sosial.

Pemanfaatan *Index Card Match* dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran IPS materi mengenal bumi, karena pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bisa di bilang membosankan maka dari itu peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *indx card match* ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dan dengan menggunakan metode ini pembelajaran IPS dapat meningkat $\pm 75\%$ hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan nilai atau hasil yang diperoleh oleh para peserta didik pada siklus 1 pada saat metode *Index Card Match* diterapkan meskipun hasil tersebut belum memenuhi syarat atau standar, kemudian dilanjutkan pada tindakan siklus II yang di mana semakin menunjukkan peningkatan hasil

yang sangat baik dan sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya pemanfaatan *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata belajar keseluruhan pada siklus 1 adalah 68,82 hasil belajar siklus 1 lebih meningkat dari hasil belajar pra siklus yaitu 57,07. Namun, perolehan tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sehingga ini menjadi kendala pada siklus 1. Dikarenakan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM maka peneliti melanjutkan tahap selanjutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan dari siklus 1 yang sudah peneliti lakukan, bahwa hasil belajar siswa belum meningkat padahal peneliti sudah menggunakan pembelajaran *index card match*. Adapun kekurangan yang ditemui pada siklus 1 adalah para siswa sebagian tidak dapat ikut serta pada pembelajaran ini dikarenakan ada kegiatan sekolah yang harus dilakukan oleh sebagian siswa yang ada di kelas jadi bisa dibilang pada saat metode ini diterapkan suasana kelas kurang menyenangkan karena hanya 17 siswa yang hadir dari 29 siswa dan hanya 12 siswa yang mencapai KKM. Maka peneliti berkeputusan untuk lanjut ke siklus II dengan menggunakan potongan kertas lebih banyak dari siklus 1 dan soal yang berbeda dari siklus 1 juga suasana kelas lebih menyenangkan karena hanya 3 orang yang tidak hadir pada saat siklus II. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus 1.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus 1 terdapat masih ada beberapa siswa yang kurang paham dengan metode ini. Mungkin dikarenakan peneliti yang terlalu cepat menjelaskannya atau disaat peneliti jelaskan siswa kurang memperhatikan sehingga mengakibatkan beberapa siswa belum memahami metode ICM ini dan juga belum memahami materi yang akan diterapkan pada ICM. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 termasuk kategori baik dengan nilai 12 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai 20 kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan peneliti menerapkan solusi yaitu menarik perhatian siswa dengan belajar sambil belajar sehingga siswa lebih tertarik serta antusias dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pelaksanaan

siklus II ini siswa diminta lebih serius dalam melaksanakan metode ini. Siswa sudah mulai bersemangat dan antusias dalam mengikuti metode pembelajaran ini. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas siswa pada setiap siklus.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ICM dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah Hapsa Antili, S.Pd.I selaku wali kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat seperti yang disajikan pada siklus 1 terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ICM menunjukkan hasil yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 25 dengan perolehan hasil pada siklus II adalah 26. Nilai tersebut sudah mencapai kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang telah diterapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk sangat baik, karena dapat menguasai materi yang diajarkan kepada siswa dan guru mampu menguasai situasi kelas serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 1 Bitung. *Index Card Match* merupakan sumber belajar yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan rasa bosan/monoton pada siswa namun apabila sering digunakan juga dapat menimbulkan kebosanan maka dari guru sendiri harus bisa menciptakan suasana belajar yang baik agar siswa tidak bosan pada proses belajar mengajar dalam kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti yang sudah diterapkan pada BAB IV dapat disimpulkan pembelajaran melalui metode *index card match* pada siswa kelas V MIN 1 Bitung pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V dengan jumlah 2 siklus. Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya dapat mengalami peningkatan secara bertahap. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pra siklus dengan nilai 39,95% , siklus 1 48,18%, dan siklus II 75% dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan baik.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran *index card match*, aktivitas menjadi lebih aktif dan bersemangat dikarenakan metode semacam games yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamat, aktivitas guru dan siswa siklus 1 dan II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah itu sendiri.
2. Bagi guru, diharapkan metode *index card match* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran hendaknya selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Peneliti lebih lanjut, mengingat bahwa penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian 29 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relative sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, 2012
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Dani Maulana, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013)
- Felly Mokoginta, *Skripsi: Strategi Pembelajaran The Power of Two dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMPN 2 Sangtombolang*, (Manado: STAIN, 2011)
- Hapsa Antili. S.Pd.I, *Tentang Pembelajaran IPS di MIN 1 Bitung*. Wawancara dengan Guru Wali Kelas VA MIN 1 Bitung, Juli 2023
- Hisnu, Tanya P Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Makmun, Muhammad Ngali Zainal, *Elementry: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Program studi PGMI jurusan Tarbiyah Jurai Siwa Metro Lampung), Vol.1 edisi 2/juli 2015.
- Maulana, Dani, *Model-model pembelajaran inovatif*, Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Noviyanti, *Skripsi: Peningkatan hasil belajar dengan strategi pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 2 semester 1 di MI Yapist Utaurano, Kec. Tabukan Utara* (Manado: IAIN, 2017)
- Lubna Husain, *Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan metode Pemberian Tugas*, (Makassar: UIN, 2014)
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013

- Solihatin, Etin, Raharjo dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2011
- Tusriyanto, *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 1*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*. STAIN Jurai Siwa Metro Lampung, 2014
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wadan Y Anuli, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Manado: 2021)
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1336/ln. 25/F.II/TL.00.1/05/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 16 Mei 2023

Kepada Yth :
Kepala MIN 1 Bitung

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fidy Sitti Nur Oktaviani
NIM : 1921050
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "**Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Bitung**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Feiby Ismail, M.Pd
2. Wadan Y. Anuli, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Mei s.d Juli 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi MPI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BITUNG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 Jalan Veteran Lingkungan IV Kelurahan Girian Bawah
 Kecamatan Girian Kota Bitung 95542
 Telepon (0438) 38594; e-mail: min1bitung.sch@gmail.com
 Website: min1bitung.sch.id NSM: 111171720001 NPSN: 60725123

SURAT KETERANGAN
 NOMOR B-1007/Mi.23.04.12/KP.01.2/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hj. Normawati Sunusi, S.Ag.,M.Pd.I
 NIP : 19690715 199703 2 004
 Jabatan : Kepala Madrasah

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : FIDYA SITTI NUR OKTAVIANI
 NIM : 1921050
 Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa yang namanya tercantum di atas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Bitung dengan judul skripsi "Strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 Bitung" pada tanggal 25 Juli s.d. 15 Agustus 2023.

Demikian surat ini dibuat, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 18 Agustus 2023

Kepala,



Normawati Sunusi

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BITUNG

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah ini dibangun atas inisiatif masyarakat dibawah asuhan Yayasan Pendidikan Islam di kota Bitung yang didirikan pada tanggal 01 Juli 1982 nomor.81/MI/SU/1988, dengan luas bangunan 336 m². Luas pekarangan 292 m² dan kualitas bangunannya masih semi permanen. MIN 1 Bitung adalah pengembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam di kota Bitung tahun 1982. Keberadaan Madrasah waktu itu masih berstatus swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Bitung. Sebagai Langkah awal dibukanya MI menerima murid sebanyak 43 orang yang saat itu masih berlokasi di Kantor Kesekretariatan Keimaman Bitung Timur selama dua tahun yang terdiri dari dua ruangan, yang keduanya dipakai sebagai ruang kelas 1 dan kelas 2.

Sejak tahun 1993 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung sebagai satu-satunya MIN di kota Bitung dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 244/1993 tanggal 25 Oktober 1993 dengan nomor urut penegerian seluruh Indonesia 56. Selanjutnya berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 369 tahun 2015 tanggal 18 November 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Utara, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitung berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung.

Pada tahun ketiga lokasi pindah ke gedung madrasah yang baru saja dibangun yang terdiri dari dua ruang belajar dan untuk ruang dewan guru dan kepala sekolah masih bertempat dirumah warga dekat madrasah.

Dua tahun berikutnya keberadaan gedung madrasah tersebut ditambah/meningkat menjadi dua ruangan masing-masing 3 ruangan digunakan untuk ruang Dewan Guru dan Kepala sekolah. Seterusnya ditambah lagi sehingga menjadi 9 ruang yang terdiri dari 7 ruangan untuk ruang belajar yang sampai sekarang ditempati oleh 16 kelas, 1 ruang Dewan Guru dan Kepala sekolah dan 1 ruang perpustakaan.

Selanjutnya untuk pengembangan gedung Madrasah pada tahun 2001, pemerintah menurunkan proyek untuk penambahan gedung, namun oleh karena kondisi tanah yang ada di Bitung Timur tidak memenuhi syarat, maka dicarilah tanah di lokasi lain, untuk pengembangan gedung baru, yang berlokasi di tanah wakaf salah seorang warga di kelurahan Girian Bawah Kecamatan Bitung Barat, dengan luas bangunan $\pm 2.000 \text{ m}^2$ di atas tanah seluas $\pm 4.000 \text{ m}^2$, yang kualitas bangunannya sudah permanen yang terdiri dari 18 ruang belajar, 2 ruang guru, 1 ruang Kepala Madrasah, dan ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboraturium Komputer, 1 ruang Laborium Multimedia, 1 ruang UKS dan 1 Mushallah (berlantai dua).

Dengan demikian terjadilah pemekaran Madrasah Ibtidaiyah menjadi dua yaitu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitung yang berlokasi di kelurahan Bitung Timur Kecamatan Bitung Timur dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitung yang berlokasi di kelurahan Girian Bawah Kecamatan Bitung Barat.

Sejak berdirinya sampai sekarang MIN 1 Bitung telah berhasil menamatkan ratusan siswa dengan jumlah kurang lebih 200-270 siswa lulusan tiap tahun dengan jumlah peserta terbanyak US/M tingkat SD/MI sekota Bitung dan predikat nilai US/M terbaik sekota Bitung.

Eksistensi MIN 1 Bitung sebagai satu-satu MIN di Kota Bitung seperti primadona yang menjadi Impian pada orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Bitung.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang sejak berdirinya sudah mendapat perhatian besar masyarakat yang berada di kota bitung.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung
Alamat Madrasah	: Jl. Veteran Lingk.IV kel. Girian Bawah Kec. Girian Kota Bitung, Sulawesi Utara Kelurahan Bitung Timur Lingk.II Kec.Maesa Kota Bitung, Sulawesi Utara
Koordinat Madrasah	: 1.434253 125.133880
No. Statistik Madrasah	: 111171720001 NPSN : 60725123

Tahun Berdiri : 1982
 Tahun PBM : 1987
 Status Madrasah : Negeri tahun 1993
 Status Akreditasi : “A” Nilai 97 Nomor SK : 487/BAP-SM-Sulut/X/2011
 Tahun Akreditasi : 1994, 2007, dan 2011
 Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi (Pagi dan Siang)
 Penyelenggara Madrasah : Pemerintah Pusat

3. Visi dan Misi MIN 1 Bitung

a. Visi

“Terwujudnya MIN unggul dalam mengembangkan sumber daya insani dibidang IMTAQ dan IPTEK”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran (PAKSIEM) yang berorientasi pada mutu pendidikan islam dan sains (IMTAQ dan IPTEK);
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga, guru dan siswa dengan orientasi gender;
3. Mengupayakan MIN sebagai lembaga kebanggaan umat;
4. Membangun citra MIN sebagai mitra terpercaya dimasyarakat;
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga masyarakat.

4. Data Kepala Madrasah

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Dr. Hj. Tuti Otoluwa, M.Pd	1992 - 1995
2.	Drs. H. Lukman Buhungo, M.Pd	1995 - 2007
3.	Drs. H. Sudarto Katijo, M.Pd.I	2007 - 2014
4.	Drs. Djefri Dapat, M.Pd	2014 - 2016
5.	H. Sarif Soleman, S.Ag.,M.Pd.I	2016 - 2022
6.	Hj. Normawati Sunusi, S.Ag.,M.Pd.I	2022 - sekarang

5. Data Guru, Tenaga Pegawai, dan Data Siswa

1. Data Guru Pegawai Negeri Sipil

Golongan	II		III		IV		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
Jenis kelamin							
Jumlah pegawai	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah guru	-	-	5	6	2	7	20

2. Data Guru Honorer

Status	Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru Bantu	-	-	-
Guru Kontrak	-	-	-
Guru Honor	10	44	54
Jumlah	10	44	54

3. Data Tenaga Guru

Jabatan	Tenaga Pegawai		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pengadministrasi	0	1	1
Pengelola perpustakaan	1	1	2
Pengelola Musholla	1	0	1
Pengelola UKS	1	1	2
Operator	1	0	1
Instruktur Komputer	0	0	0
Security dan Pengemudi	2	0	2
Petugas kebersihan dan pramubakti	3	1	4
Piket Utama	0	0	0
Jumlah	9	4	13

4. Keadaan Siswa

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	166	150	316
2.	II	126	134	260
3.	III	129	155	284
4.	IV	137	127	264
5.	V	82	126	208
6.	VI	141	144	285
Jumlah		781	836	1617

**RENCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 1**

Status Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : V / Ganjil (satu)
 Mata pelajaran : IPAS
 Materi : Menenal Bumi
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokkannya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi SDA serta aktivitas ekonomi yang ada didaerahnya
3. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar Penilaian
 Alat/bahan : Potongan kertas karton dan spidol
 Sumber belajar : Buku IPAS kelas V

C. Metode Pembelajaran

Metode *Index Card Match*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. b. Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	10 menit

	c. Guru menyampaikan kepada siswa selalu menjaga Kesehatan dan kebersihan.	
Kegiatan inti	<p>a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang “Mengenal Bumi”.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran hari ini</p> <p>d. Memberikan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami tentang materi</p> <p>e. Menjelaskan metode pembelajaran <i>index card match</i></p> <p>f. Guru menyiapkan kartu <i>index card match</i></p> <p>g. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>index card match</i></p> <p>h. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan bagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai dengan soal dan jawaban</p> <p>i. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.</p>	45 menit

	j. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.	
penutup	<p>a. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>c. Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam.</p>	10 menit

E. Penilaian

Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik.

Bitung, 28 Juli 2023

Peneliti,



Fidyasitti Nur Oktaviani
1921050

Mengetahui

Kepala,

 Ermawati Sunusi

**RENCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Status Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : V / Ganjil (satu)
 Mata pelajaran : IPAS
 Materi : Menenal Bumi
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

4. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokkannya.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi SDA serta aktivitas ekonomi yang ada didaerahnya
6. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar Penilaian
 Alat/bahan : Potongan kertas karton dan spidol
 Sumber belajar : Buku IPAS kelas V

C. Metode Pembelajaran

Metode *Index Card Match*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. b. Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	10 menit

	c. Guru menyampaikan kepada siswa selalu menjaga Kesehatan dan kebersihan.	
Kegiatan inti	<p>a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang “Mengenal Bumi”.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran hari ini</p> <p>d. Memberikan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami tentang materi</p> <p>e. Menjelaskan metode pembelajaran <i>index card match</i></p> <p>f. Guru menyiapkan kartu <i>index card match</i></p> <p>g. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>index card match</i></p> <p>h. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan bagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai dengan soal dan jawaban</p> <p>i. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.</p>	45 menit

	Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. b. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. c. Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam. 	10 menit

E. Penilaian

Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik.

Bitung, 15 Agustus 2023

Peneliti,

Mengetahui
Kepala,

Normawati Sunusi



Fidya Sitti Nur Oktaviani
1921050

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA DAN GURU

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA SIKLUS 1

NO.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran		✓			3	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang mengenal bumi dengan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>		✓			3	
3	Siswa memperhatikan guru dalam penjelasan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>			✓		2	
4	Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mempraktekkan pembelajaran <i>index card match</i>		✓			3	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas		✓			3	
	Jumlah		12	2		14	2,8

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU SIKLUS 1

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan <i>index card match</i>		✓			3	
5	Penguasaan materi		✓			3	
6	Memberikan evaluasi		✓			3	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	
	Jumlah	16	9			25	3,57

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA SIKLUS II

NO.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓				4	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang mengenal bumi dengan menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>	✓				4	
3	Siswa memperhatikan guru dalam penjelasan menggunakan	✓				4	

	pembelajaran <i>index card match</i>						
4	Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mempraktekkan pembelajaran <i>index card match</i>	✓				4	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	✓				4	
	Jumlah					20	

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU SIKLUS II

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan metode <i>index card match</i>	✓				4	
5	Penguasaan materi		✓			3	
6	Memberikan evaluasi		✓			3	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	
	Jumlah					26	

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	1	Siswa tidak ada di dalam kelas
		2	Siswa hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk belajar
		3	Siswa sudah ada di dalam kelas namun belum mempersiapkan yang dibutuhkan pada saat belajar
		4	Siswa sudah mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menerima pelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang memahami materi mengenal bumi	1	Siswa bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan tetapi tidak fokus dalam memperhatikan guru

		3	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan tetapi kurang fokus pada saat guru menjelaskan
		4	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan fokus memperhatikan pada saat guru menjelaskan
3.	Siswa memperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran <i>index card match</i>	1	Siswa hanya bermain dan tidak memperhatikan guru pada saat penerapan metode <i>index card match</i>
		2	Siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru
		3	Siswa kurang memperhatikan guru dalam memperkenalkan metode pembelajaran <i>index card match</i>
		4	Siswa menghadap kedepan dan memperhatikan guru

4.	Pemahaman siswa dalam metode pembelajaran <i>index card match</i>	1	Siswa tidak memahami pembelajaran
		2	Siswa memahami pembelajaran namun masih belum maksimal
		3	Siswa dapat memahami dengan benar
		4	Siswa dapat memahami pembelajaran dengan maksimal
5.	Siswa melakukan langsung metode pembelajaran <i>index card match</i>	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan namun masih berulang kali untuk mencari jawabannya
		2	Siswa dapat menjawab namun pembaca jawabannya masih terbata-bata dalam membaca
		3	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang yakin

		4	Siswa dapat menemukan jawaban yang tepat dan benar dan yang membaca jawaban tidak terbata-bata membaca jawaban
--	--	---	--

RUBLIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Guru membuka pembelajaran	1	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan
		2	Memahami 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan
		3	Guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan
		4	Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
2.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3	Penguasaan materi	1	Guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan
		2	Guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan
		3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan dengan melihat buku
		4	Guru menguasai materi yang akan diajarkan tanpa melihat buku
4.	Guru menggunakan media pembelajaran	1	Guru tidak menggunakan metode pembelajaran
		2	Guru menggunakan metode pembelajaran <i>index card match</i> kurang menarik
		3	Guru menggunakan metode pembelajaran <i>index card match</i> menarik namun isi materi masih kurang
5.	Guru melakukan tanya jawab	1	Guru tidak memberikan

			kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		2	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami tetapi tidak memberikan tanggapan
		3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami namun masih kurang dalam memberikan umpan balik
		4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan umpan balik
6.	Guru menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh siswa	1	Guru tidak menjelaskan ulang materi
		2	Guru menjelaskan ulang dengan cukup baik

		3	Guru menjelaskan ulang materi dengan baik
		4	Guru menjelaskan materi ulang dengan sangat baik
7.	Melakukan evaluasi akhir	1	Guru tidak melakukan evaluasi akhir dalam mengenal bumi
		2	Guru melakukan evaluasi akhir dalam materi mengenal bumi dengan cukup baik
		3	Guru melakukan evaluasi akhir materi mengenal bumi dengan baik
		4	Guru melakukan evaluasi akhir materi mengenal bumi dengan sangat baik
8.	Menutup pembelajaran	1	Guru tidak menutup proses pembelajaran
		2	Guru menutup proses pembelajaran dengan cukup baik
		3	Guru menutup proses pembelajaran dengan baik

		4	Guru menutup proses pembelajaran dengan sangat baik
--	--	---	---

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

Soal Pra Siklus

1. Apa yang dimaksud dengan Bumi?
2. Sebutkan 3 lapisan utama bumi!
3. Berdasarkan struktur kimia, bumi dibagi menjadi 4. Sebutkan!
4. Apa manfaat litosfer bagi kehidupan manusia?
5. Apakah yang dimaksud dengan tenaga endogen?

Soal Siklus 1

1. Apa yang dimaksud dengan bumi?
2. Bumi tersusun 3 lapisan utama, yaitu!
3. Berapa ketebalan kerak bumi pada pegunungan?
4. Dimanakah letak mantel bumi pada permukaan bumi?
5. Kerak bumi dan mantel bumi bagian atas membentuk lapisan yang disebut?
6. Kerak bumi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu!

Soal Siklus II

1. Di urutan keberapa bumi berada?
2. Berapa suhu bagian terbawah kerak bumi?
3. Inti bumi terbagi menjadi 2 bagian, yaitu?
4. Berapa KM ketebalan yang dimiliki inti luar bumi?
5. Sebutkan 4 bagian struktur kimia bumi!
6. Apa yang dimaksud dengan atmosfer?
7. Tuliskan salah satu manfaat litosfer!
8. Tuliskan 5 lapisan atmosfer!
9. Apa itu Hidrosfer?
10. Tuliskan salah satu bagian dari siklus hidrologi (siklus air)!
11. Tulislah batuan yang menyusun litosfer!
12. Litosfer bagian bawah mengandung bahan-bahan mineral yang sangat bermanfaat bagi manusia, misalnya!

PEDOMAN JAWABAN

Jawaban Pra Siklus

1. Bumi merupakan salah satu benda langit di tata surya dan mengelilingi matahari.
2. Kerak bumi, mantel bumi, inti bumi
3. Atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer
4. Litosfer memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan di bumi. Bagian atas litosfer merupakan tempat hidup berbagai jenis makhluk hidup, termasuk manusia. Sementara itu, litosfer bagian bawah mengandung bahan-bahan mineral yang sangat bermanfaat bagi manusia, misalnya minyak bumi, batu bara, emas dan perak.
5. Proses yang berasal dari energi di dalam bumi. Proses endogen ini menyebabkan permukaan bumi menjadi tidak rata sehingga terbentuk pegunungan dan bukit-bukit yang bisa kita nikmati pemandangannya.

Jawaban Siklus 1

1. Salah satu benda yang berada di tata surya dan mengelilingi matahari
2. Kerak bumi, mantel bumi, inti bumi
3. Mencapai 70 Km
4. Dikedalaman 40 – 2.900 km di bawah permukaan bumi
5. Litosfer
6. Kerak benua dan kerak Samudra

Jawaban Siklus II

1. Urutan ketiga dari matahari
2. Mencapai 200 - 400°C
3. Inti luar dan inti dalam
4. 2.200 Km
5. Atmosfer, hidrosfer, litosfer, dan biosfer
6. Lapisan gas yang menyelimuti suatu planet termasuk bumi
7. Melindungi bumi dari paparan radiasi sinar ultraviolet matahari dengan adanya lapisan ozon.
8. Troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer
9. Lapisan air yang berada di bumi

10. Pada tahap transpirasi terjadi penguapan pada tubuh makhluk hidup, misalnya penguapan dari tumbuhan melalui daun.
11. Batuan beku, batuan sedimen (endapan), batuan metamorf
12. Minyak bumi, batu bara, emas, dan perak

DOKUMENTASI MIN 1 BITUNG



Dokumentasi Pra Siklus



Dokumentasi Siklus 1





Dokumentasi Siklus II





DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BIODATA PENULIS

Nama : Fidya Sitti Nur Oktaviani
Tempat & Tanggal Lahir : Kotamobagu, 23 Oktober 2000
Alamat : Jl. Adampe Dolot No.5 Kel. Mogolaing Kec.
Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu,
Sulawesi Utara
No.HP : 081342769830
Email : fidyaadiaoktaviani@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Mochammad Rodjab Djumairi
Ibu : Sukmawati Mongilong
Riwayat Pendidikan
TK Al-Qur'an Baitul Makmur : Lulus Tahun 2006
SDN 1 Mogolaing : Lulus Tahun 2012
MTs Negeri 2 Kotamobagu : Lulus Tahun 2015
MAN 1 Kotamobagu : Lulus Tahun 2018
Mahasiswa IAIN Manado : 2019 – 2023 Prodi PGMI Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Manado, 20 Oktober 2023

Penulis,



Fidya Sitti Nur Oktaviani

NIM: 1921050